

Panduan Pendaftaran

Beasiswa Penyandang Disabilitas Tahun 2024



Lembaga Pengelola
Dana Pendidikan

Kementerian Keuangan
Republik Indonesia



Tentang LPDP

LPDP berkomitmen untuk mempersiapkan pemimpin dan profesional masa depan serta mendorong inovasi demi terwujudnya Indonesia yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan. LPDP menyelenggarakan program beasiswa magister/doktor serta beasiswa dokter spesialis, dokter subspecialis dan *Fellowship* untuk putra-putri terbaik Indonesia.

Apa itu Beasiswa Penyangang Disabilitas?

Beasiswa Penyangang Disabilitas adalah program beasiswa yang ditujukan untuk masyarakat penyangang disabilitas yang memenuhi persyaratan LPDP, yaitu:

1. Penyangang Disabilitas Fisik
2. Penyangang Disabilitas Intelektual
3. Penyangang Disabilitas Mental
4. Penyangang Disabilitas Sensorik
5. Penyangang Disabilitas Ganda atau Multi.

Seperti apa skema Beasiswa Penyangang Disabilitas?

1. Beasiswa Penyangang Disabilitas disediakan untuk jenjang pendidikan:
 - a. Magister Program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 24 (dua puluh empat) bulan,
 - b. Doktor Program satu gelar (*single degree/joint degree*) atau dua gelar (*double degree*) dengan durasi pendanaan studi paling lama 48 (empat puluh delapan) bulan,
 - c. Ketentuan tentang program *Double Degree/Joint Degree* diatur tersendiri dalam Buku Panduan Program *Double Degree/Joint Degree* Tahun 2023.
2. Pendaftar Beasiswa Penyangang Disabilitas yang telah mempunyai dan mengunggah *LoA Unconditional* wajib memilih 1 (satu) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam ataupun Luar Negeri sesuai dengan *LoA Unconditional* tersebut dan masuk daftar Perguruan Tinggi LPDP.

3. Pendaftar Beasiswa Penyangang Disabilitas wajib memilih 3 (tiga) Perguruan Tinggi Tujuan Dalam Negeri atau Luar Negeri yang ada dalam daftar Perguruan Tinggi LPDP dengan program studi yang sama/sejenis/serumpun.
4. Pendaftar Beasiswa Penyangang Disabilitas dapat memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan/atau program studi/subjek diluar daftar Perguruan Tinggi Tujuan LPDP, dengan ketentuan hanya dapat memilih satu Perguruan Tinggi tujuan, wajib mengunggah *LoA Unconditional* dan bukti pendukung yang menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi Tujuan memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - unggulan terbaik berdasarkan lembaga/instansi profesi keahlian; atau
 - penilaian lembaga independen pemeringkat dunia yang kredibel dan memiliki reputasi baik.

Apa saja komponen Dana yang diberikan?

1. **Dana Pendidikan**
 - a. Dana Pendaftaran
 - b. Dana SPP/*Tuition Fee/Uang Kuliah Tunggal*
 - c. Dana Tunjangan Buku
 - d. Dana Penelitian Tesis/Disertasi
 - e. Dana Seminar Internasional
 - f. Dana Publikasi Jurnal Internasional
2. **Dana Pendukung**
 - a. Dana Transportasi
 - b. Dana Aplikasi Visa
 - c. Dana Asuransi Kesehatan
 - d. Dana Kedatangan
 - e. Dana Hidup Bulanan
 - f. Dana Lomba Internasional
 - g. Dana Tunjangan keluarga (***khusus Doktor***)
 - h. Dana keadaan darurat (***jika diperlukan***)
 - i. Biaya pendukung pendamping penerima beasiswa kelompok penyangang disabilitas sesuai ketentuan LPDP yang berlaku.

Apa saja persyaratan umum pendaftaran Beasiswa Penyanggah Disabilitas?

Persyaratan umum Beasiswa Penyanggah Disabilitas sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Telah menyelesaikan studi:
 - a. program diploma empat (D4) atau sarjana (S1) untuk beasiswa magister;
 - b. program magister (S2), dokter spesialis, atau dokter subspesialis untuk beasiswa doktor, atau
 - c. diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor.
3. Bagi pendaftar dari diploma empat (D4)/sarjana (S1) langsung doktor wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Memiliki LoA dari Perguruan Tinggi tujuan, dan
 - b. Memenuhi seluruh kriteria persyaratan sebagai pendaftar program beasiswa Doktor (S3) Beasiswa LPDP.
4. Pendaftar yang telah menyelesaikan studi magister (S2) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa magister dan pendaftar yang telah menyelesaikan studi doktor (S3) tidak diizinkan mendaftar pada program beasiswa doktor.
5. Bagi pendaftar jenjang doktor pada semua program Beasiswa LPDP yang merupakan lulusan dokter spesialis atau dokter subspesialis dapat menggunakan transkrip nilai dokter spesialis atau dokter subspesialis sebagai bukti pemenuhan syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada masing-masing program.
6. Bagi pendaftar lulusan perguruan tinggi luar negeri pada jenjang pendidikan sebelumnya, wajib melampirkan
 - a. hasil penyetaraan ijazah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui laman <https://piin.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan_ijazah/
 - b. hasil konversi IPK dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui laman <https://piin.kemdikbud.go.id/> atau Kementerian Agama melalui laman https://diktis.kemenag.go.id/penyetaraan_ijazah/
7. Pendaftar yang sedang menempuh studi (*on going*) dapat mendaftar dengan ketentuan berikut:
 - a. Mendaftar pada program studi dan/atau perguruan tinggi tujuan yang berbeda dari yang sedang ditempuh;
 - b. Pendaftar yang lulus seleksi substansi wajib membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada perguruan tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi.
 - c. Pendaftar wajib untuk menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa.
 - d. Dalam hal setelah diumumkan lulus seleksi substansi pendaftar tidak memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf b dan huruf c, LPDP dapat membatalkan status CPB melalui keputusan Direktur Utama.
 - e. Dalam hal pendaftar menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sebagaimana dimaksud pada huruf a sebelum pengumuman hasil seleksi substansi, LPDP dapat membatalkan status CPB melalui keputusan Direktur Utama.
8. Pendaftar yang pernah menempuh studi namun tidak menyelesaikan studi pada

- program magister ataupun doktor dapat mendaftar Beasiswa LPDP di jenjang studi yang sama, dibuktikan dengan melampirkan surat pemberhentian/sejenisnya sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut.
9. Melampirkan surat rekomendasi sesuai dengan persyaratan masing-masing program yang diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa. Surat rekomendasi dapat disampaikan dengan dua cara:
 - a. Surat Rekomendasi *Online Form*, disampaikan dengan cara menginput data pemberi rekomendasi melalui aplikasi pendaftaran yang terdiri dari nama perekomendasi, instansi, jabatan, email aktif dan nomor *handphone*. Selanjutnya, LPDP akan mengirimkan email kepada perekomendasi untuk mengisikan rekomendasi yang kemudian dikirimkan (submit) kepada LPDP.
 - b. Surat Rekomendasi *Offline Form* (unggahan) yang ditandatangani oleh pemberi rekomendasi, disampaikan dengan cara mengunggah dokumen pada aplikasi pendaftaran serta mengisikan data bulan dan tahun surat tersebut diterbitkan atau ditandatangani (contoh format terlampir).
 10. Bagi pendaftar berstatus PNS dan CPNS di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi pada saat pendaftaran beasiswa LPDP sekurang-kurangnya dari pejabat setingkat eselon II yang membidangi pembinaan/pengembangan SDM pada Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah tempat pendaftar bekerja dengan ketentuan;
 - a. mengusulkan atau merekomendasikan pendaftar untuk mengikuti program Beasiswa LPDP; dan
 - b. mencantumkan Nama Lengkap serta Nomor Induk Pegawai (NIP) pendaftar.
 11. Bagi pendaftar berstatus prajurit TNI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes TNI/ TNI AD/ TNI AL/ TNI AU untuk mengikuti program beasiswa LPDP.
 12. Bagi pendaftar berstatus anggota POLRI di semua program beasiswa LPDP wajib melampirkan surat usulan atau surat rekomendasi yang ditujukan kepada LPDP sekurang-kurangnya pejabat yang membidangi pembinaan SDM pada Mabes POLRI untuk mengikuti program beasiswa LPDP kepada LPDP pada saat pendaftaran beasiswa LPDP.
 13. Memilih Perguruan Tinggi Tujuan dan program studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
 14. Beasiswa hanya diperuntukkan bagi kelas reguler atau kelas yang ditetapkan oleh LPDP, dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - Kelas Eksekutif
 - Kelas Khusus
 - Kelas Karyawan
 - Kelas Jarak Jauh
 - Kelas yang diselenggarakan bukan di perguruan tinggi induk
 - Kelas Internasional bagi pendaftar tujuan studi dalam negeri;
 - Kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara perguruan tinggi, atau
 - Kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan LPDP.
 15. Menyetujui surat pernyataan yang telah disediakan pada aplikasi pendaftaran beasiswa LPDP (*poin-poin terlampir*).
 16. Menulis profil diri termasuk riwayat pendidikan yang tidak diselesaikan (tidak lulus) pada aplikasi pendaftaran.
 17. Menulis komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia.
 18. Menulis Proposal Penelitian bagi pendaftar program pendidikan doktor.
 19. Jika pendaftar memiliki publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi maka pendaftar mengisi riwayat publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi pada aplikasi pendaftaran.

Apa saja persyaratan khusus pendaftaran Beasiswa Penyangang Disabilitas?

Persyaratan khusus Beasiswa Penyangang Disabilitas sebagai berikut:

1. Pendaftar merupakan penyandang disabilitas berkategori:
 - a. Penyandang Disabilitas Fisik
 - b. Penyandang Disabilitas Intelektual
 - c. Penyandang Disabilitas Mental
 - d. Penyandang Disabilitas Sensorik
 - e. Penyandang Disabilitas Ganda atau Multi
2. Melampirkan surat keterangan dengan format sebagaimana terlampir, yang:
 - a. Menyatakan bahwa pendaftar dengan kondisi disabilitasnya mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif
 - b. Ditandatangani oleh dokter/psikolog/psikiater/audiologis dari rumah sakit pemerintah atau Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).
3. Memenuhi ketentuan batas usia pendaftar per 31 Desember di tahun pendaftaran sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang magister paling tinggi 42 (empat puluh dua) tahun.
 - b. Pendaftar jenjang doktor paling tinggi 47 (empat puluh tujuh) tahun.
4. Mengunggah dokumen Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) jenjang Sarjana/Magister dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar jenjang magister memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 2,5 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - b. Pendaftar jenjang doktor memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada jenjang studi sebelumnya sekurang-kurangnya 3,0 pada skala 4 atau yang setara yang dibuktikan dengan transkrip nilai asli atau salinan yang telah dilegalisir.
 - c. Khusus untuk pendaftar jenjang Doktor dari program magister tanpa IPK, wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal, yang diunggah bersama transkrip nilai.
5. Mengunggah dokumen sertifikat kemampuan bahasa Inggris yang diterbitkan paling lambat pada 2 (dua) tahun terakhir dari tahun pendaftaran beasiswa oleh ETS (www.ets.org), PTE Academic (www.pearsonpte.com), IELTS (www.ielts.org), Duolingo English Test (englishtest.duolingo.com), atau Test of English Proficiency/TOEP (plti.co.id) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendaftar program magister dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 400, TOEFL iBT® 33, PTE Academic 30, IELTS™ 4.5, Duolingo English Test 65, TOEP 36 atau ekuivalen 400.
 - b. Pendaftar program magister luar negeri, skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6.0, Duolingo English Test 95, TOEP 66 atau ekuivalen 500.
 - c. Pendaftar program doktor dalam negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 450, TOEFL iBT® 45, PTE Academic 36, IELTS™ 5.0, Duolingo English Test 75, TOEP 46 atau ekuivalen 450.
 - d. Pendaftar program doktor luar negeri skor minimal kemampuan bahasa Inggris TOEFL ITP® 500, TOEFL iBT® 61, PTE Academic 50, IELTS™ 6.0, Duolingo English Test 95, TOEP 66 atau ekuivalen 500.
 - e. Bagi pendaftar penyandang disabilitas rungu dapat menggunakan kriteria kemampuan Bahasa Inggris sebagai berikut:
 - 1) Pendaftar program magister dalam negeri; TOEFL ITP® dengan nilai rata-rata 40 dari semua bagian kecuali *listening comprehension*, IELTS™ dengan nilai rata-rata 4.5 dari semua bagian kecuali *listening*.
 - 2) Pendaftar program magister luar negeri; TOEFL ITP® dengan nilai rata-rata 50 dari semua bagian kecuali *listening comprehension*,

- IELTS™ dengan nilai rata-rata 6.0 dari semua bagian kecuali *listening*.
- 3) Pendaftar program doktor dalam negeri; TOEFL ITP® dengan nilai rata-rata 45 dari semua bagian kecuali *listening comprehension*, IELTS™ dengan nilai rata-rata 5.0 dari semua bagian kecuali *listening*.
 - 4) Pendaftar program doktor luar negeri; TOEFL ITP® dengan nilai rata-rata 50 dari semua bagian kecuali *listening comprehension*, IELTS™ dengan nilai rata-rata 6.0 dari semua bagian kecuali *listening*.
- f. Sertifikat TOEFL ITP yang berlaku harus berasal dari lembaga resmi penyelenggara tes TOEFL ITP di Indonesia.
6. Melampirkan surat rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi.

Bagaimana Cara Mendaftar Beasiswa LPDP?

1. Mendaftar secara *online* pada situs Pendaftaran Beasiswa LPDP: <https://beasiswa.lpd.kemenkeu.go.id/>
2. Melengkapi dan mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan pada aplikasi pendaftaran.
3. Pastikan melakukan *submit* aplikasi pendaftaran untuk mendapatkan kode registrasi/pendaftaran.

Apa saja tahapan dan jadwal Seleksi Beasiswa LPDP?

Kegiatan	Tanggal
Pendaftaran Seleksi	11 Januari – 12 Februari 2024
Seleksi Administrasi	15 – 28 Februari 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	1 Maret 2024
Pengajuan Sanggah	2 - 3 Maret 2024
Pengumuman Hasil Sanggah	14 Maret 2024
Seleksi Bakat Skolastik	18 - 22 Maret 2024

Kegiatan	Tanggal
Pengumuman Hasil Seleksi Bakat Skolastik	27 Maret 2024
Seleksi Substansi	2 April – 31 Mei 2024
Pengumuman Hasil Seleksi Substansi	10 Juni 2024
Periode Perkuliahan paling cepat	Juli 2024

Apa saja proses seleksi Beasiswa Penyangang Disabilitas?

Proses Seleksi Beasiswa Penyangang Disabilitas sebagai berikut:

1. Seleksi Administrasi
2. Seleksi Substansi

Ketentuan tentang LoA Unconditional

Letter of Admission/Acceptance (LoA) adalah surat resmi dari perguruan tinggi yang menyatakan bahwa seseorang telah diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi tersebut.

1. *LoA* sekurang-kurangnya mencantumkan nama lengkap, jenjang studi, program studi, dan memuat informasi waktu memulai studi sesuai ketentuan LPDP.
2. Perguruan Tinggi dan Program Studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
3. *LoA* yang dapat diterima oleh LPDP adalah **LoA tanpa persyaratan** untuk studi di perguruan tinggi, kecuali persyaratan berupa:
 - a. Persyaratan sponsor pendanaan;
 - b. Persyaratan dokumen fisik ijazah;
 - c. Persyaratan dokumen fisik transkrip nilai jenjang sebelumnya; dan/atau
 - d. Persyaratan tambahan lain yang tidak berisiko mengubah status diterimanya orang tersebut sebagai mahasiswa pada program studi yang dituju.
4. Pendaftar Beasiswa LPDP yang melampirkan *LoA* dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan LPDP wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari

Perguruan Tinggi yang diunggah bersamaan dengan LoA.

5. Bagi pendaftar Beasiswa LPDP dengan skema *double degree/joint degree* dapat melampirkan LoA dari Perguruan Tinggi Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Dalam Negeri yang menyatakan program *double degree/joint degree*.
6. Jika pendaftar mengunggah LoA *Unconditional* yang tidak sesuai ketentuan LPDP, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran.

Apa saja Pelanggaran dan Sanksi yang diberlakukan oleh LPDP?

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di LPDP.
4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program LPDP di masa mendatang.

Bagaimana dengan ketentuan Pengabdian yang ditetapkan LPDP?

1. Penerima Beasiswa wajib kembali dan mengabdikan di Indonesia setelah selesai studi sesuai dengan ketentuan LPDP.
2. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 2 kali masa studi ditambah 1 tahun (**2N+1**) setelah selesai studi **secara berturut-turut**.

Dokumen apa saja yang harus diisi atau diunggah pada aplikasi pendaftaran Beasiswa Penyangang Disabilitas?

Dokumen	Online Form	Unggahan Dokumen
Biodata Diri	✓	
Kartu Tanda Penduduk (KTP)		✓
Surat keterangan disabilitas dari rumah sakit pemerintah atau puskesmas dengan format terlampir		✓
Scan Ijazah S1/ S2 atau SKL (Surat Keterangan Lulus) (Asli atau Legalisir).		✓
Surat pemberhentian sebagai mahasiswa dari Perguruan Tinggi (bagi yang tidak menyelesaikan studi)		✓
Scan Transkrip Nilai S1/S2 (Asli atau Legalisir) atau		✓
Dokumen penyetaraan ijazah dari Kemendikbudristek/Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan penyetaraan ijazah		✓
Dokumen konversi IPK dari Kemendikbudristek/Kementerian Agama atau tangkapan layar pengajuan konversi IPK		✓
Sertifikat Bahasa Asing yang dipersyaratkan dan Masih Berlaku (Asli)		✓
Letter of Acceptance (LoA) Unconditional yang masih		✓

Dokumen	Online Form	Unggahan Dokumen
berlaku dan sesuai dengan Perguruan serta Program studi yang dipilih		
Surat Rekomendasi dari tokoh masyarakat atau akademisi (<i>dapat memilih online form atau unggah</i> *)	✓	✓
Surat pernyataan pada aplikasi pendaftaran saat akan melakukan submit (<i>point-point terlampir</i>)	✓	
Surat usulan dari pejabat yang membidangi SDM untuk pendaftar PNS/TNI/POLRI sesuai ketentuan.		✓
Profil diri pada formulir pendaftaran <i>online</i>	✓	
Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia	✓	
Proposal Penelitian (<i>khusus Doktor</i>)	✓	
Publikasi ilmiah, prestasi kejuaraan/non kejuaraan, dan pengalaman organisasi	✓	

*) Surat harus diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun di bulan yang sama dengan waktu pendaftaran beasiswa

Seperti apa format Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia, serta proposal Penelitian

1. Komitmen kembali ke Indonesia, rencana pasca studi, dan rencana kontribusi di Indonesia (1500 – 2000 kata)

Deskripsikan dalam tulisan secara jelas dan konkret tentang tema di atas

2. Proposal Penelitian (*Khusus Doktor*) (1500– 2000 kata)

A. Judul Penelitian

Tuliskan judul penelitian.

B. Latar Belakang

Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda meneliti dan mengapa signifikan diteliti.

C. Perumusan Permasalahan (*Statement of Problem*)

Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti. Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.

D. Pertanyaan/Tujuan Penelitian

Rumuskan tujuan pertanyaan penelitian.

E. Kelogisan (*Rationale*)

Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.

F. Metode dan Desain

- Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa? Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis.
- Cantumkan outline jadwal penelitian dari awal sampai selesai.

G. Signifikansi/Manfaat

Deskripsikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

H. Kesimpulan dan Saran

Deskripsikan secara umum, bagaimana program penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.

I. Daftar Pustaka

Format Surat Keterangan Disabilitas**KOP SURAT
RUMAH SAKIT / PUSKESMAS****SURAT KETERANGAN DISABILITAS**

NOMOR:

Penanda tangan di bawah ini, Dokter/ Psikolog/Psikiater/Audiologis Pemeriksa di Rumah Sakit / Puskesmas
..... menerangkan bahwa:

Nama :
 Tempat / Tgl Lahir :
 Umur : Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan *)
 Ada Disabilitas : Ya/Tidak *)
 Lokasi Disabilitas :
 • Susunan saraf pusat;
 ▪ sebutkan _____
 • Organ penginderaan:
 ▪ sebutkan _____
 • Extremitas atas kanan/kiri/keduanya *)
 • Tangan dominan kanan/kiri *)
 • Extremitas bawah kanan/kiri/keduanya *)
 • Lain-lain _____

ANAMNESIS)**

1. Riwayat disabilitas:
 - Sejak lahir
 - Sesudah kecelakaan, pada tahun _____
 - Sesudah sakit, pada tahun _____
2. Kemampuan mengurus diri*):
 - Mampu
 - Sebagian besar bisa, jelaskan yang tidak bisa _____
 - Perlu bantuan penuh orang lain
3. Berpergian keluar rumah:
 - Bisa sendiri/perlu diantar anggota keluarga *)

HASIL PEMERIKSAAN)**

4. Jenis Disabilitas:
 - a. Disabilitas Fisik
 - 1) Amputasi (Tangan/Kaki) *)
 - 2) Kelemahan bagian atas anggota gerak atas dan bawah
 - 3) Paraplegi (anggota tubuh bagian bawah yang meliputi kedua tungkai dan organ panggul)
 - 4) *Cerebral Palsy* (CP)
 - b. Disabilitas Sensorik
 - 1) Netra
 - a) Buta total
 - b) Persepsi cahaya/low vision
 - 2) Rungu
 - 3) Wicara
 - c. Disabilitas Intelektual
 - 1) Disabilitas grahita
 - 2) *Down syndrome*

- d. Disabilitas Mental
 - 1) Psikososial (Skizofrenia, Bipolar, Depresi, Ansietas, dan Gangguan Kepribadian) *)
 - 2) Disabilitas perkembangan (Autis/Hiperaktif) **)
5. Derajat Disabilitas Fisik:
 - a. Derajat 1: mampu melaksanakan aktivitas atau mempertahankan sikap dengan kesulitan.
 - b. Derajat 2: mampu melaksanakan kegiatan atau mempertahankan sikap dengan bantuan alat bantu
 - c. Derajat 3: mampu melaksanakan aktivitas sebagian memerlukan bantuan orang lain, dengan atau tanpa alat bantu
 - d. Derajat 4: dalam melaksanakan aktivitas, tergantung penuh terhadap pengawasan orang lain
 - e. Derajat 5: tidak mampu melakukan aktivitas tanpa bantuan penuh orang lain dan tersedianya lingkungan khusus
 - f. Derajat 6: tidak mampu penuh melaksanakan kegiatan sehari-hari meskipun dibantu penuh orang lain
6. Kemampuan Mobilitas:
 - a. Jalan/ jalan perlahan/jalan dengan alat bantu/tidak mampu jalan^{*)}
 - b. Naik tangga/naik tangga perlahan/tidak mampu naik tangga^{*)}
7. Gangguan Extremitas atas:
 - a. Kanan: kekuatan 5/4/3/2/1/0
 - b. Kiri: Kekuatan 5/4/3/2/1/0
8. Alat Bantu yang digunakan: Ada/Tidak^{*)}, sebutkan _____
9. Penyakit lain: Ada/Tidak^{*)}, sebutkan _____
10. Pengobatan: Ada/Tidak^{*)}, sebutkan _____

Catatan tambahan lainnya:

Dengan Surat ini kami menyatakan bahwa yang bersangkutan dengan kondisi disabilitasnya mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif. Surat keterangan ini digunakan untuk keperluan: Persyaratan Melamar Beasiswa Penyanggah Disabilitas LPDP.

Tempat dan Tanggal Pemeriksaan
Dokter/Psikolog/Psikiater/Audiologis

Stempel

.....
Nama
NIP.

Keterangan:

*) = coret yang tidak perlu

***) = wajib diisi rincian terkait deskripsi kondisi disabilitas

Contoh Format Surat Rekomendasi**SURAT REKOMENDASI MENDAFTAR BEASISWA LPDP**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : _____
NIP : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Lembaga : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberi rekomendasi kepada:

Nama : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

Deskripsi Rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....
(Perekomendasi)

(_____)

Penting:

Surat Rekomendasi diterbitkan paling lama 1 (satu) tahun pada bulan yang sama dengan pendaftaran.
Deskripsi Surat Rekomendasi harus diisi secara jelas.
Surat Rekomendasi Harus ditandatangani oleh Pemberi Rekomendasi.

Poin-Poin Surat Pernyataan pada Aplikasi Pendaftaran (Disetujui Saat Akan Melakukan Submit)

1. Setia kepada Pancasila, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan UUD 1945.
2. Tidak pernah, sedang, atau akan mendukung atau terlibat dalam gerakan, organisasi, atau ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Mendahulukan kepentingan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi.
4. Tidak akan berpindah kewarganegaraan sejak pendaftaran beasiswa sampai dengan selesainya masa kontribusi sebagai alumni beasiswa LPDP.
5. Tidak akan menerima beasiswa untuk studi dengan jenjang bergelar dari sumber lain yang berpotensi double funding apabila ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa.
6. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat.
7. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam aktivitas atau tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia.
8. Tidak pernah, sedang, atau akan terlibat dalam tindak pidana apapun.
9. Tidak pernah, sedang, atau akan melakukan tindakan terkait dengan penggunaan atau pengedaran zat adiktif atau narkoba.
10. Tidak pernah menyelesaikan studi pada jenjang yang sama dengan jenjang studi yang dilamar.
11. Bersedia untuk tidak bekerja selama masa studi, kecuali atas persetujuan LPDP.
12. Kembali ke Indonesia dan berkontribusi di Indonesia selama 2 kali masa studi ditambah 1 tahun setelah selesai studi.
13. Sebagai pendaftar yang sedang menjalani studi (*on going*) bersedia untuk:
 - a. diwajibkan membuat dan menandatangani surat pengunduran diri yang ditujukan kepada Perguruan Tinggi atas program studi yang sedang ditempuh serta menyampaikan surat tersebut kepada LPDP paling lambat 2 (dua) pekan setelah diumumkan lulus seleksi substansi;
 - b. diwajibkan menyerahkan surat pemberhentian resmi dari program studi atau perguruan tinggi sebelum penandatanganan surat pernyataan Penerima Beasiswa; dan
 - c. diberhentikan beasiswanya apabila tidak memenuhi kewajiban pada huruf a atau b.
14. Sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program magister belum pernah menyelesaikan studi magister (S2) atau sebagai pendaftar Beasiswa LPDP program doktor belum menyelesaikan studi doktor (S3).
15. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI, bersedia memenuhi ketentuan tugas belajar dan mendapatkan surat izin mengikuti seleksi dari pejabat yang berwenang.
16. Sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI bersedia:
 - a. diberhentikan beasiswanya apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa;
 - b. diberhentikan beasiswanya dan melakukan pengembalian dana studi apabila mengundurkan diri sebagai CPNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota POLRI setelah ditetapkan sebagai Penerima Beasiswa LPDP.
17. Memberikan dokumen dan data pendaftaran yang benar, akurat, dan sesuai aslinya serta bersedia menerima sanksi pemblokiran bila terdapat informasi pada dokumen dan data pendaftaran yang tidak benar.
18. Berkomitmen melaksanakan ketentuan beasiswa LPDP.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila saya melanggar dan tidak mematuhi surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL ITP)



TOEFL ITP Score Report

Name of Institution: PROGRESS ENGLISH CENTER

Name:

Student Number: 1505007

DOB: 02/21/1987

Sex: M

Degree:

Times Taken TOEFL:

Native Country: Indonesia

Native Language: Indonesian

Scaled Scores:

Listening Comprehension: 55

Test Date: 05/10/2015

Structure & Written Expression: 46

Form: TOEFL ITP

Reading Comprehension: 54

Total Score: 517

ETS TOEFL ITP

The face of this document has a security background. The back contains a watermark. Hold at an angle to view.

The TOEFL® ITP Assessment Series is designed to be used for placement, progress monitoring, and exit purposes. TOEFL® ITP scores can also be used for admissions to programs and institutions where English is not the dominant language of instruction for content courses. Learn more at www.ets.org/toefl_itp/use.

103780-16573 • FB414R150 • Printed in U.S.A. I.N. 770462

Protected with the version of Watermarking P.L. (desain) copyright 2012 ETS

Copyright © 2012 by Educational Testing Service.

**Student's File Copy
Do Not Copy**

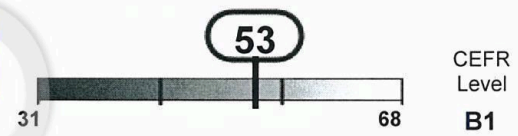


**TOEFL ITP® Official Score Report
Level 1**

Student Name: [Redacted]
Student Number: [Redacted]
Date of Birth: 1900-01-01 **Gender:** Male
Test Date: 2020-02-27



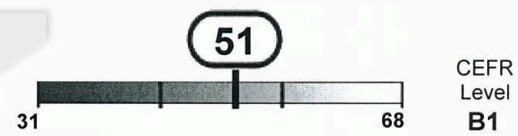
Listening Comprehension
 Test takers at this level are usually able to:



When listening to a short dialogue

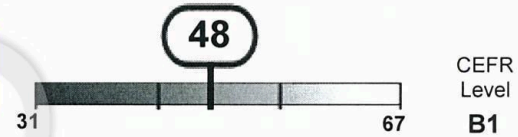
- understand high-frequency vocabulary and deduce the meaning of some lower-frequency vocabulary
- understand some commonly occurring idioms and colloquial expressions (e.g., "I don't feel up to it," "Maybe some other time")
- understand implications (e.g., implied questions in the form of statements, indirect suggestions) that are clearly reinforced
- understand common language functions (e.g., invitations, apologies, suggestions)
- recognize the referents for a variety of types of pronouns (e.g., "their," "these," "one")

Structure and Written Expression
 Test takers at this level are usually able to:



- use common tenses of verbs correctly, including passive forms
- use linking verbs with ease and use an expletive, such as "there is" in the absence of another main verb
- recognize when verbs require objects, such as infinitives, gerunds, or clauses beginning with "that"
- introduce a clause with very common words, such as "before" or "if"
- recognize the correct structure of a sentence or clause, even when its subject and verb are slightly separated

Reading Comprehension
 Test takers at this level are usually able to:



- understand descriptions of relatively simple processes and narration in well-marked academic texts
- understand high-frequency vocabulary and recognize paraphrased information
- follow sentence-level comparisons and contrasts and understand meaning conveyed by the most common conjunctions, such as "and," "or," and "but"
- connect meaning across some simple sentences that contain high-frequency vocabulary



• I.N. 807723

Protected with free version of Watermarkly. Full version doesn't put this mark.



Unofficial Student Score Report

Student Name:



Test Date:

07 Apr 2022

Scaled

CEFR

Scores

LEVEL

Listening Comprehension:

56

B2

Structure and Written Expression:

55

B2

Reading Comprehension:

63

C1

TOTAL SCORE:

580

CEFR = Common European Framework of Reference

Contoh Sertifikat Bahasa (PTE Academic)

Pearson | PTE Academic | Score Reports

SELT URN: PEL/170619/50406/PTE000601402

Score Report Code: 76BRF932B9



Example Test Taker

Test Taker ID: PTE000004260
Registration ID: 210310684

Overall Score
80

CEFR level: C1

Example Test Taker - 210310684

Communicative Skills



Listening



Reading

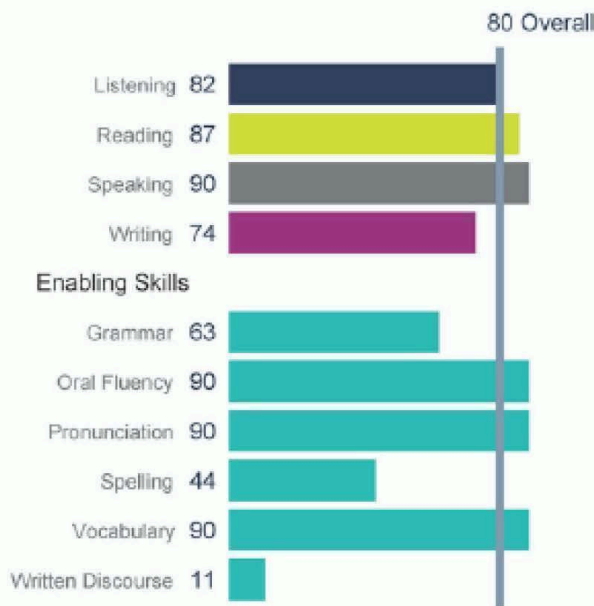


Speaking



Writing

Skills Breakdown



Test Centre Information

Test Name: PTE Academic UKVI
 Test Date: 10 Jun 2020
 Valid Until: 10 Jun 2022
 Issue Date: 5 May 2020
 Test Centre Country: United Kingdom
 Test Centre ID: 210050358
 Test Centre: PLT Testing Center 2

Candidate Information

Date of Birth: 05 Aug 1994
 Country of Citizenship: China
 Country of Residence: China
 Gender: Female
 Email: exampletesttaker@gmail.com
 First-Time Test Taker: No

Contoh Sertifikat Bahasa (IELTS)

IELTS™

Test Report Form

Dipublikasikan tanggal 11 Januari 2024

ACADEMIC



Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL iBT)

Contoh Sertifikat Bahasa (TOEFL iBT)



Test Taker Score Report

Name:

Last (Family/Surname) Name, First (Given) Name Middle Name

Email:

Gender: F

Date of Birth:

Appointment Number:

Test Date:

Dipublikasikan tanggal 11 Januari 2024





Keterangan:

Informasi lebih lanjut mengenai TOEFL iBT dan TOEFL ITP dapat diakses melalui portal resmi dari *Indonesian International Education Foundation (IIEF)* berikut: <https://www.iief.or.id/toefl-lounge>

Contoh Sertifikat Bahasa (Duolingo English Test)

Contoh Sertifikat Bahasa (Test of English Proficiency/TOEP)

	PUSAT LAYANAN TES INDONESIA in collaboration with The Association for the Teaching of English as a Foreign Language in Indonesia	
This is to certify that:		
Name :	<input type="text"/>	
Institution :	<input type="text"/>	
Test No :	<input type="text"/>	
has taken the Test of English Proficiency (TOEP) administered by the <i>Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI)</i> or the Indonesian Testing Service Centre on <input type="text"/> and scored 43 on Listening and 40 on Reading with the total TOEP score of 83 .		
		Issued in Yogyakarta on <input type="text"/> <i>This certificate is effective for 2 years after the test date</i>
<small>This certificate is officially printed by PLTI. Check http://member.plti.co.id for validity of this certificate</small>		



Panduan Pendaftaran
Beasiswa Penyandang Disabilitas
Tahun 2024



Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Menteng, Jakarta Pusat 10330

Dipublikasikan tanggal 11 Januari 2024